

**ORKES TALI DUA SABUTOS
DALAM IBADAH GMIH MAWLANGO BULI
DI HALMAHERA TIMUR**



Oleh

Herowanti Mananeke

1310499015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**ORKES TALI DUA SABUTOS
DALAM IBADAH GMIH MAWLANGO BULI
DI HALMAHERA TIMUR**



Oleh

**Herowanti Mananeke
1310499015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
2018**

TUGAS AKHIR
ORKES TALI DUA SABUTOS
DALAM IBADAH GMIH MAWLANGO BULI
DI HALMAHERA TIMUR

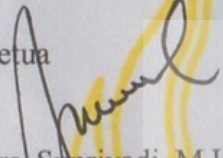
Oleh

Herowanti Mananeke
1310499015

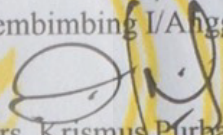
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 11 Juli 2018

Susunan Tim Penguji

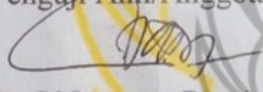
Ketua


Drs. Supriyadi, M.Hum.
NIP. 19570426 198103 1 003

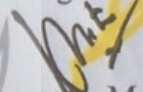
Pembimbing I/Anggota


Drs. Krismus Purba, M.Hum.
NIP. 19621225 199103 1 010

Penguji Ahli/Anggota

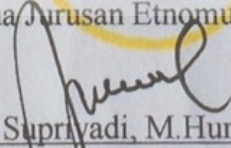

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP. 1971107 199803 1 002

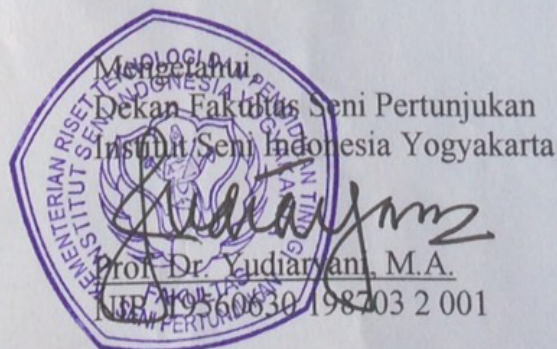
Pembimbing II/Anggota


Drs. Haryanto, M.Ed.
NIP. 19630605 198403 1 001

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 20 Juli 2018

Ketua Jurusan Etnomusikologi


Drs. Supriyadi, M.Hum.
NIP. 19570426 198103 1 003



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,



Herowanti Mananeke
NIM. 1310499015

MOTTO

Spirit and joy only in Jesus Christ!





Skripsi ini dipersembahkan untuk Mama dan Papa.
Kakak dan Kakak Usi, Kakak Jerry dan Sance.
Mommy, Niki dan Eka.
Zipora, Jonathan, Raphael, Modesty, Daisylia, Hawila
dan semua yang mengasihiku serta yang kukasihi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Yesus Kristus yang hanya didalam-Nya semangat, sukacita dan kasih melimpah ruah memenuhi hati sehingga karya tulis dengan judul “Orkes Tali Dua Sabutos dalam Ibadah GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani proses pendidikan di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan. Skripsi ini juga tidak akan sempurna tanpa bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Drs. Krismus Purba, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberi motivasi terlebih ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Drs. Haryanto, M.Ed. selaku dosen wali dan dosen pembeimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Drs. Supriyadi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi.
4. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Etnomusikologi yang telah mencurahkan ilmu dan berbagi pengalaman.

6. Yopie Makahenggang selaku pimpinan dan penggerak serta memotivasi Orkees Tali Dua Sabutos dan yang memberikan informasi selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat luas.
7. Orkes Tali Dua Sabutos yang telah bekerjasama dan membantu dalam informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Lelly Mandang selaku Pendeta dan Ketu Jemaat GMIH Mawlango Buli sekaligus Koordinator Wilayah Pelayanan Halmahera Timur yang telah meluangkan waktu dan sangat membantu dalam informasi serta pengarahan dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Mama dan Papa atas dukungan materi serta penuh cinta dan kasih bahkan kesabaran dalam menanti skripsi ini.
10. Kakak, Kakak Usi, Kakak Jerry dan Sance yang selalu memotivasi dan memberikan semangat yang luar biasa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Mommy, Niki, dan Eka yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan semangat serta dana dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ailen Goeslaw dan Tosye Patiselano yang tidak lupa memberikan semangat serta membagi pengalaman untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Anita Zipora Mananeke, Jonathan Chlarens Mananeke, Raphael Maleachi Mananeke, Modesty Victoria Mananeke, Daisylia Abisag Mananeke, dan Hawila Mananeke yang memicu semangat dan sukacita dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Muhammad Fabian Ar Rizqi yang telah membantu memperbaiki laptop ketika rusak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Nisia Hertanto yang telah membantu dalam mentranskrip lagu dalam waktu yang sangat singkat dan dikejar deadline.
16. Jawavi Vega, Ismi Aghnia Barokah, Andi Abdika Samuelson Barus, Ariesty Victoria Kartina, Fransisca Augmentsia Puteri Gratia yang telah membantu dan membagi ilmu pengetahuan bahkan selalu berusaha mengingatkan serta memberikan semangat luar biasa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman Jurusan Etnomusikologi yang selalu mendukung, membantu, dan berbagi pengetahuan selama penulisan maupun studi. Terimakasih untuk kebersamaan dengan semua pengalaman yang mengesankan selama 5 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum merupakan kajian yang tuntas, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran maupun tanggapan dari pembaca dalam penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga kasih karunia Tuhan Yang Maha Esa melingkupi hati dan pikiran.

Yogyakarta, 03 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
GLOSARIUM	xiv
INTISARI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metodologi Penelitian.....	6
1. Pendekatan.....	6
2. Teknik Pengumpulan Data	7
a. Studi Pustaka	7
b. Observasi.....	7
c. Wawancara	7
d. Dokumentasi.....	7
3. Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. MASYARAKAT HALMAHERA TIMUR	10
A. Kabupaten Halmahera Timur	10
B. Adat Istiadat.....	12
C. Sistem Religi.....	24
1. Ritual Kelahiran.....	25
2. Ritual Pernikahan.....	26
3. Ritual Kematian	26
a. Kebisingan	27
b. <i>Yo Bakese</i>	27
c. <i>O Gomanga Yo Hakai</i>	27
d. <i>Yo Sangeru</i>	28

D. Mata Pencapaian	29
1. Bertani	29
2. Meramu Sagu	30
3. Memancing dan Berburu	30
E. Sistem Kemasyarakatan	31
F. Bahasa dan Kesenian	32
1. Bahasa	32
2. Kesenian	33
a. Musik Bambu	34
b. Musik Iringan Tarian Lalayon dan Kabata	34
c. Musik Fasagsagu	34
d. Musik Orkes Tali Dua	35
G. Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH)	35
H. Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH) Mawlango Buli	42
I. Musik Liturgi GMIH di Mawlango Buli	44
1. Paduan Suara/Koor Gereja	46
2. Vokal Grup dan Solo	46
3. Orkes Tali Dua	47
BAB III. BENTUK PENYAJIAN MUSIK	
ORKES TALI DUA SABUTOS	49
A. Orkes Tali Dua Sabutos dalam Ibadah GMIH Mawlango Buli	49
1. Aspek Non Musikal	53
a. Waktu Penyajian	53
b. Tempat Penyajian	53
c. Pemain	54
2. Aspek Musikal	54
a. Instrumen	54
1) <i>Streambass</i>	55
2) <i>Juk</i>	56
3) <i>Kecrek</i>	58
4) <i>Tam-tam/Tom-tom</i>	58
5) <i>Vokal</i>	59
b. Pola Permainan	59
1) <i>Strembass</i>	60
2) <i>Juk</i>	61
3) <i>Kecrek</i>	62
4) <i>Tam-tam/Tom-tom</i>	62
5) <i>Vokal</i>	62

c. Analisis Lirik Lagu.....	64
B. Pandangan Jemaat, Majelis dan Pendeta	65
BAB IV. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
KEPUSTAKAAN.....	70
NARASUMBER.....	71
SUMBER INTERNET.....	72
LAMPIRAN	73



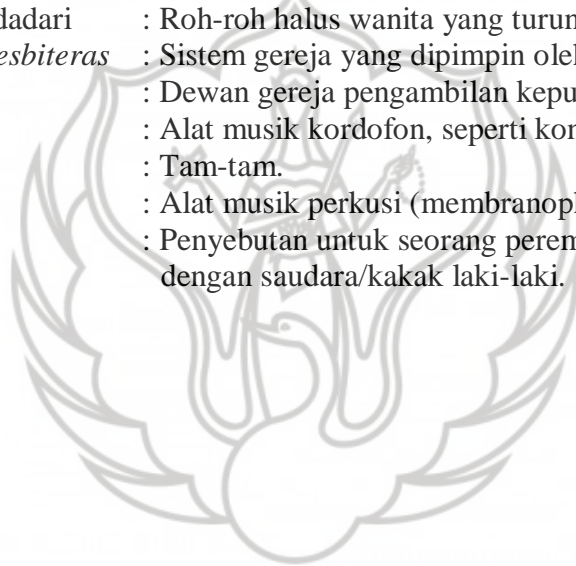
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lambang Sinode Gereja Masehi Injili di Halmahera	36
Gambar 2. Skema Jemaat GMIH Mawlango Buli.....	38
Gambar 3. Skema Posisi Wilayah Pelayanan Buli Kota – Selatan.....	38
Gambar 4. Skema Posisi Kabupaten Halmahera Timur di Sinode GMIH.....	39
Gambar 5. Skema PGI	40
Gambar 6. Skema Struktur Organisasi Sinode GMIH.....	41
Gambar 7. Gedung bagian dalam GMIH Mawlango Buli	42
Gambar 8. Tempat duduk Jemaat GMIH Mawlango Buli.....	43
Gambar 9. Anggota Orkes Tali Dua Sabutos GMIH Mawlango Buli.....	48
Gambar 10. <i>Strembass</i>	55
Gambar 11. <i>Juk</i> 1 dan 2	56
Gambar 12. <i>Juk</i> 3.....	57
Gambar 13. <i>Juk</i> 4/ <i>Benyo</i>	57
Gambar 14. <i>Kecrek</i>	58
Gambar 15. <i>Tam-tam</i> / <i>Tom-tom</i>	59

GLOSARIUM

<i>Bu</i>	: Penyebutan untuk seorang pria yang menikah dengan saudari/kakak perempuan.
<i>Cakalele</i>	: Tarian perang daerah Halmahera.
<i>Fasagsagu</i>	: Tarian perang daerah Halmahera Timur.
<i>Gurumi/Gurumini</i>	: Jiwa atau roh.
<i>Jou</i>	: Tuhan.
<i>Juk/Benyo</i>	: Ukulele.
<i>Kabata</i>	: Tarian penyambutan.
<i>Lalayan</i>	: Tarian penyambutan daerah Halmahera Timur.
<i>Nona</i>	: Sebutan untuk Perempuan yang belum menikah.
<i>Nyong</i>	: Sebutan untuk Pria yang belum menikah.
<i>O Aruku Ma Dutu</i>	: Roh yang mendiami goa atau batu.
<i>O Bilihi</i>	: Roh jahat atau iblis.
<i>O Bobereki</i>	: Tuan padi yang memberikan hasil baik.
<i>O Dilikene</i>	: Jiwa orang mati yang mati mendadak, mati bunuh diri, dan mati kecelakaan.
<i>O Doti</i>	: Guna-guna karena dendam.
<i>O Gikiri Moi</i>	: Kepercayaan terhadap manusia, binatang, perabot dan benda-benda.
<i>O Gomanga Ma Doro</i>	: Penyebutan untuk jiwa orang mati yang jahat lakunya.
<i>O Gomanga Ma Oa</i>	: Penyebutan untuk jiwa orang mati yang baik lakunya.
<i>O Goroko</i>	: Jenis burung yang ditunggangi oleh roh jahat dan bersuara pada malam hari pertanda seekor babi merusak tanaman di kebun masyarakat.
<i>O Gumatere</i>	: Peramal.
<i>O Guna-guna</i>	: Guna-guna karena jatuh cinta.
<i>O Hohomo</i>	: Jiwa orang mati yang mati jauh dari kampungnya.
<i>O Jini/Moroka</i>	: Jiwa orang mati Bangsa Portugis yang mati atau hilang di hutan kepulauan Morotai.
<i>O Jou Madutu/</i>	
<i>O Jou Laha Taala</i>	: Ilah, Dewa, penguasa roh-roh dan <i>Gurumi</i> yang sangat baik.
<i>O Keka</i>	: Jenis burung pemakan telinga manusia yang ditunggangi oleh roh jahat.
<i>O Koboto</i>	: Kutuk.
<i>O Kokok/Kokok</i>	: <i>Gurumi/Gurumini</i> berbentuk burung yang ditunggangi oleh roh jahat
<i>O Koyoba</i>	: Jenis burung berwarna abu-abu yang ditunggangi oleh roh jahat.
<i>O Kule</i>	: Roh jahat yang merasuk manusia.
<i>O Lolahekana</i>	: Suatu pertanda dari suara cicak yang berbunyi saat manusia sedang bercerita.
<i>O Maihi</i>	: Nujum, tenun.

<i>O Meki</i>	: Jiwa orang mati yang jahat dan dapat membunuh manusia
<i>O Moroka</i>	: Jiwa Bangsa Portugis yang mati pada zaman Portugis
<i>O Nabii</i>	: Penyebutan untuk manusia yang mampu meramal, mengadakan dan menentukan sesuatu.
<i>O Ngoma-ngoma</i>	: Kunang-kunang yang mengerumuni pohon pada malam hari.
<i>O Oga</i>	: Roh yang dapat menolong manusia.
<i>O Puntiana</i>	: Jiwa perempuan yang meninggal setelah melahirkan (mati melahirkan)
<i>O Rio-rio</i>	: Manusia tertentu yang mencari dan memenggal kepala manusia secara diam-diam.
<i>O Suanggi/Soanggi</i>	: Roh jahat yang memangsa manusia.
<i>O Tokata</i>	: Roh jahat atau iblis yang mengambil jiwa orang yang baru meninggal
<i>O Widadari/Bidadari</i>	: Roh-roh halus wanita yang turun dari langit.
<i>Presbiterial/Presbiteras</i>	: Sistem gereja yang dipimpin oleh Presbiter/Penatua.
<i>Sinode</i>	: Dewan gereja pengambilan keputusan tertinggi.
<i>Strembass</i>	: Alat musik kordofon, seperti kontra bass.
<i>Tam-tam</i>	: Tam-tam.
<i>Tifa</i>	: Alat musik perkusi (membranophone).
<i>Usi</i>	: Penyebutan untuk seorang perempuan yang menikah dengan saudara/kakak laki-laki.



INTISARI

Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH) Mawlango Buli adalah salah satu gereja yang menggunakan Orkes Tali Dua Sabutos dalam rangkaian liturgi ibadahnya. Orkes Tali Dua Sabutos tersebut digunakan untuk menyajikan lagu-lagu pujian yang bertangga nada diatonis. Aransemen atau garapan lagu-lagu tersebut cenderung menggunakan tempo yang cepat dan ritme *on beat* maupun *off beat* namun dapat membentuk kesan yang tenang dan agung. Permasalahan inilah menjadi fokus dari penelitian ini dengan rumusan permasalahan bagaimana bentuk penyajian dalam peribadatan dan mengapa dapat digunakan dalam peribadatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologis yaitu pendekatan musik dalam konteks sosial budayanya. Implikasi pendekatan tersebut dalam penelitian ini adalah nyanyian lagu pujian tersebut dianalisis dalam konteks GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur. Data yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut dihasilkan dari analisis teks dan analisis konteks, analisis teks digunakan untuk mengetahui karakter lagunya dengan mengidentifikasi variasi unsur-unsur musik dalam penyajiannya, sedangkan analisis konteks adalah usaha mencari tahu hal-hal apa saja yang mempengaruhi bentuk penyajiannya. Orkes Tali Dua Sabutos dalam GMIH Mawlango Buli memiliki bentuk penyajian tersendiri yaitu dimainkan secara berulang-ulang pada tiap bait lagu dan memiliki tempo yang sedang sesuai dengan garapan. Orkes Tali Dua Sabutos tidak hanya ditemukan dalam liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli namun juga dalam acara pernikahan, ibadah duka dan perayaan tahun baru. Hal ini yang membuat Orkes Tali Dua Sabutos sangat akrab bahkan disukai dalam masyarakat Buli Halmahera Timur khususnya dan masyarakat Halmahera Maluku Utara pada umumnya, sehingga GMIH Mawlango Buli menerima dan menjadikan salah satu musik yang digunakan dalam liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur.

Kata Kunci: Orkes Tali Dua Sabutos, Gereja Masehi Injili di Halmahera Mawlango Buli, Musik Liturgi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Halmahera Timur merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Maluku Utara dengan sepuluh kecamatan, di antaranya kecamatan Maba. Kecamatan ini didiami oleh masyarakat Buli, salah satu suku di Maluku Utara. Suku Buli berdasarkan penyebaran agama, mayoritas beragama Kristen sehingga kebanyakan musik tradisional yang berkembang dapat dimainkan dalam rangkaian liturgi Ibadah Gereja-Gereja di Halmahera Timur. Salah satu gereja yang ada di Halmahera Timur yaitu Gereja Masehi Injili di Halmahera atau disingkat dengan GMIH. GMIH merupakan gereja Protestan di Indonesia yang berada di wilayah Pemerintahan Provinsi Maluku Utara. GMIH adalah salah satu Gereja yang menerima perkembangan musik tradisional dalam ibadah. Musik tradisional yang diterima dalam ibadah GMIH diputuskan berdasarkan rapat jemaat yang kemudian disetujui oleh *sinode*, karena GMIH diatur sesuai dengan model *presbiterial sinodal*. *Presbeterial sinodal* adalah penggabungan antara sistem *presbiter* dan *sinodal* yang artinya pengambilan keputusan di jemaat-jemaat lokal berada di tangan *presbiter* (Majelis Jemaat) dan pengambilan keputusan tertinggi dari semua jemaat-jemaat lokal berada di tangan *sinode* (pejabat gerejawi).

GMIH Mawlango Buli merupakan salah satu Gereja yang berada di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara. GMIH Mawlango Buli memiliki musik liturgi

yang diiringi dengan jenis instrumen *keyboard* dan untuk beberapa bagian dalam rangkaian liturgi ibadahnya terdapat musik *Orkes Tali Dua Sabutos*.

Suku Buli memiliki kesenian tradisional yang beragam seperti seni anyam, tari-tarian yaitu *Lalayon*, *Kabata*, *Cakalele*, selain itu beberapa seni musiknya adalah musik *Denge-denge*, musik iringan tari-tarian dan musik Orkes Tali Dua. Orkes Tali Dua adalah musik ansambel yang terdiri dari beberapa instrumen yaitu *kontra bass*, *ukulele*, *tom-tom*, *marakas* atau *kecrek* dan paduan suara wanita yang berjumlah sekitar 7-11 orang.

Pengertian orkes dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya.¹ Orkes Tali Dua menurut masyarakat Buli yaitu sekelompok orang memainkan beberapa instrumen yang berbeda-beda untuk mengiringi paduan suara.²

Seperti yang diketahui kehidupan manusia tidak lepas dengan kesenian tradisi dengan kata lain kehidupan individu-individu serta kelompok masyarakat yang seluruh kebudayaannya selalu memiliki kaitannya dengan musik.³ Keberadaan Orkes Tali Dua sangat mempengaruhi kegiatan atau pun kehidupan masyarakat setempat, sehingga Orkes Tali Dua dapat ditemukan pada acara-acara seperti memperingati hari ulang tahun daerah, hari ulang tahun gereja, acara pernikahan, acara tahun baru, pada ibadah pemakaman atau ibadah duka dan dalam liturgi ibadah hari Minggu di GMIH Mawlango Buli. Orkes Tali Dua yang terdapat dalam liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli memiliki peran penting salah

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 803.

²Wawancara dengan Zakheus Mananeke tanggal 26 April 2017 di rumahnya, diizinkan untuk dikutip.

³Bruno Nettl, *Theory and Method in Ethnomusicology* (London: The Free Press of Glencoe Collier Macmilan Limited, 1964), 263.

satunya yaitu untuk mengantarkan jemaat agar lebih fokus dalam beribadah dan merespon dengan baik pada bagian-bagian tertentu dalam liturgi ibadah tersebut.

Lagu-lagu yang dimainkan oleh Orkes Tali Dua dalam ibadah GMIH Mawlango Buli berbeda dengan lagu-lagu yang dipakai pada umumnya untuk kebaktian ibadah di gereja-gereja GMIH. Lagu-lagu yang dimaksud seperti yang terdapat dalam Kidung Jemaat, Nyanyikanlah Kidung Baru dan nyanyian-nyanyian rohani lainnya tidak digunakan oleh Orkes Tali Dua. Orkes Tali Dua memiliki lagu dan bentuk irama yang digarap sendiri, dan biasanya lagu tersebut disesuaikan dengan tema acara yang akan mereka hadiri. Dengan cara inilah bentuk lagu Orkes Tali Dua terdengar sangat khas dan berbeda dari lagu pujian pada umumnya karena dalam lirik yang digunakan sering berbahasa daerah yaitu bahasa suku Buli. Salah satu Orkes Tali Dua di Halmahera Timur yaitu Orkes Tali Dua Sabutos.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka masalah yang akan dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyajian musik Orkes Tali Dua Sabutos dalam ibadah GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur?
2. Mengapa Orkes Tali Dua Sabutos digunakan dalam rangkaian liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mendeskripsi keberadaan Orkes Tali Dua, mengetahui dan menganalisis tentang kaitan antara Orkes Tali Dua dengan gereja GMIH, mengetahui dan menganalisis bentuk penyajian musik Orkes Tali Dua dalam ibadah GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur.

Manfaat yang diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan informasi serta pemahan tentang kesenian Orkes Tali Dua kepada pembaca, menambah perbendaharaan pengetahuan tentang musik etnis di Maluku Utara.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk mencari data yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun tinjauan pustaka meliputi artikel-artikel, jurnal seni, buku, media cetak, internet dan berbagai literatur seni lainnya. Berdasarkan survei selama ini, belum banyak yang membahas tentang orkes tali dua. Berikut beberapa literatur yang diharapkan dapat memperkuat data analisis terhadap topik yang akan diangkat.

Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid 2* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993) buku ini terdapat satu bagian yang menyatakan bahwa “musik ibadat itu berhubungan erat dengan pembaharuan liturgi yang bertujuan untuk menciptakan gereja dan ibadat yang lebih sesuai dengan kebutuhan manusia”.

Sehingga, dapat membantu penulis untuk mendeskripsikan suasana ibadah di GMIH Mawlango Buli, Halmahera Timur.

Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996) Buku ini berisi tentang bagaimana menganalisis musik barat atau jenis musik dengan tangga nada diatonis, maka penulis menggunakan buku ini untuk menganalisis bentuk penyajian musik Orkes Tali Dua dalam ibadah GMIH Mawlango Buli, Halmahera Timur.

Alfin Sasmita, Skripsi S-1 Etnimusikologi, ISI Yogyakarta 2015, "Gamelan Jawa Sebagai Musik Liturgi di Gereja Kristen Jawa Bantul." Skripsi ini berisi tentang deskripsi dan analisis musik Gamelan Jawa sebagai musik liturgi di GKJ Bantul sehingga memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan struktur liturgi ibadah serta bentuk penyajian musik dalam ibadah GMIH.

Y. Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama* (Yogyakarta: Pustaka, 2006). Buku ini berisi tentang inkulturasi dan akulturasi serta hubungan seni dengan agama, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami kaitannya antara musik Orkes Tali Dua Sabutos dengan gereja GMIH.

Magany, *Bahtera Injil di Halmahera* (Ambon: C.V Nasional, 1984). Buku ini berisi tentang perkembangan Gereja Masehi Injili di Halmahera, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami perkembangan Orkes Tali Dua Sabutos dalam Gereja Masehi Injili di Halmahera Mawlango Buli.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan metode alamiah.⁴

1. Pendekatan

Penentuan pendekatan akan sangat menentukan variabel atau objek penelitian yang akan diamati dan sekaligus menentukan subjek penelitian atau sumber data kita.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologis. Terkait dengan pendekatan etnomusikologis yang dimaksud adalah pendekatan musik yang tidak terbatas pada musiknya saja melainkan mencakup seluruh aspek budaya yang ada kaitannya dengan musik.⁶

Pendekatan etnomusikologi yang mencakup dua aspek yaitu aspek teksual dan kontekstual seperti dikatakan Shin Nakagawa bahwa etnomusikologi mencakup dua aspek pembahasan yaitu aspek tekstual yang dalam hal ini adalah kejadian akustik dan aspek kontekstual yaitu suasana atau keadaan yang dibentuk oleh masyarakat pendukung musik tersebut.⁷

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

⁵Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 103.

⁶Nettl, 5-7.

⁷Shin Nakagawa, *Musik dan Kosmos* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000), 6.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai tahap awal dan cara ini dilakukan dengan mengambil sumber tertulis dan tidak tertulis. Data tersebut diperoleh melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan penulis untuk mencari data-data atau referensi yang dapat mendukung objek penelitian. Untuk mendapat data-data tersebut penulis mengunjungi perpustakaan ISI Yogyakarta, perpustakaan daerah Yogyakarta, perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta, perpustakaan Kolese Igantius Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengunjungi beberapa tempat seperti menghadiri ibadah di GMIH Mawlango Buli, menyaksikan proses latihan Orkes Tali Dua Sabutos di Desa Buli.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber seperti Ketua Jemaat Gereja GMIH Mawlango Buli, Pendeta GMIH Mawlango Buli, Ketua Sinode GMIH, pemimpin sekaligus pelatih musik orkes tali dua dan jemaat GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, rekaman video serta rekaman hasil wawancara yang diambil sendiri saat mengikuti ibadah kebaktian di GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur dan pada proses latihan di rumah

pimpinan Orkes Tali Dua dengan menggunakan kamera iphone 5S. Hal ini dilakukan untuk membantu memperbanyak serta melengkapi data dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, studi pustaka, dan hasil wawancara tersebut dikelompokkan sesuai dengan pertimbangan pokok permasalahan. Data-data yang diperoleh diklasifikasikan untuk analisis dan diuraikan kembali secara sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penyusunan tulisan ini. Analisis merupakan penguraian pokok permasalahan dari berbagai macam bagian dan penelaahan dari masing-masing bagian atau mencari hubungan antar bagian, sehingga diperoleh sesuatu pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk penulisan tugas akhir (skripsi) dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I merupakan bagian yang berisi pendahuluan yakni tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yakni menggunakan tahap pengumpulan data (observasi, wawancara, studi pustaka) dan tahap analisis data. Selain itu juga tentang kerangka penulisan dalam penyusunan skripsi.

BAB II berisi mengenai latar belakang budaya yang menjelaskan tentang masyarakat Halmahera Timur, adat istiadat, sistem religi, mata pencaharian,

sistem kemasyarakatan, bahasa dan kesenian, sinode Gereja Masehi Injili di Halmahera serta GMIH Mawlango Buli di Halmahera Timur.

BAB III berisi tentang analisis bentuk penyajian musik Orkes Tali Dua Sabutos dalam Ibadah GMIH Mawlango Buli.

BAB IV berisi tentang kesimpulan dan saran.

